

EAAFP MOP10/D1: RENCANA STRATEGIS KEMITRAAN JALUR TERBANG ASIA TIMUR-AUSTRALASIA 2019-2028

Pendahuluan

Jalur Terbang Asia Timur-Australasia (selanjutnya disebut Jalur Terbang) membentang dari Rusia Timur Jauh dan Alaska, ke selatan melalui Asia Timur dan Asia Tenggara, ke Australia dan Selandia Baru yang meliputi 22 negara. Jalur Terbang Asia Timur - Australasia adalah rumah bagi lebih dari 50 juta burung air bermigrasi yang berasal lebih dari 250 populasi yang berbeda, termasuk 28 spesies yang terancam punah secara global. Selama migrasi, burung air bergantung pada rangkaian habitat yang sangat produktif untuk beristirahat dan makan, mengembalikan energi yang cukup untuk menempuh fase selanjutnya dari perjalanan mereka. Karena itu, kerja sama internasional di seluruh area jalur terbang burung bermigrasi sangat penting untuk melestarikan dan melindungi burung air bermigrasi dan habitat tempat mereka bergantung.

Pada tahun 2002, pada World Summit on Sustainable Development (WSSD) di Johannesburg, Afrika Selatan, Pemerintah Jepang dan Australia, bersama dengan Wetlands International, berhasil mengusulkan kemitraan ini sebagai Kemitraan Informal dan sukarela Tipe II untuk konservasi dan pemanfaatan berkelanjutan lokasi-lokasi dengan kepentingan internasional untuk burung air bermigrasi di Asia Timur, Asia Tenggara dan Australasia. Kemitraan Jalur Terbang Asia Timur-Australasia (EAAFP) dibangun berdasarkan pencapaian-pencapaian Komite Konservasi Burung Air Bermigrasi Asia-Pasifik, Strategi Konservasi Burung Air Bermigrasi Asia-Pasifik (APMWCS), dan Rencana Aksi untuk Anatidae (keluarga bebek dan angsa), Cranes (Keluarga bangau) dan Shorebirds (Burung pantai). Strategi dan Rencana Aksi tersebut telah meningkatkan dan memandu kerja samaserta koordinasi internasional, dan kegiatan untuk melestarikan dan melindungi habitat penting internasional untuk burung air bermigrasi sejak tahun 1996.

Pada bulan November 2004, perwakilan dari dua puluh satu Negara, organisasi antar-pemerintah, dan organisasi non-pemerintah bertemu di Seosan di Republik Korea untuk membahas kerja sama regional di masa depan untuk konservasi burung air bermigrasi menggunakan model Kemitraan Tipe II. Mereka sepakat bahwa Kemitraan ini akan meningkatkan kolaborasi antara Pemerintah, organisasi antar-pemerintah, dan organisasi non-pemerintah dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan Tujuan Pembangunan Milenium.

Kemitraan Jalur Terbang Asia Timur - Australasia (EAAFP) disepakati pada akhir 2006 di Bogor, Indonesia, ketika sembilan Negara, dua Organisasi Pemerintah Internasional (IGO), dan enam Organisasi Non-Pemerintah Internasional (INGO) bergabung untuk berkolaborasi dalam konservasi populasi burung air bermigrasi di Jalur Terbang. Saat ini keanggotaan Kemitraan adalah 37 termasuk 18 negara, delapan IGO, sepuluh INGO, dan satu Mitra Perusahaan.

Kontribusi terhadap Upaya Konservasi Burung Air Internasional

Dokumen Kemitraan mengakui bahwa membangun dan mempromosikan jaringan lokasi untuk burung air bermigrasi, dan memberikan peningkatan kapasitas di tingkat lokal untuk memastikan ekosistem yang berkelanjutan akan meningkatkan status konservasi burung air bermigrasi. Kemitraan juga mengakui bahwa pendekatan jalur terbang untuk konservasi burung air bermigrasi adalah cara yang paling efektif untuk meningkatkan status konservasi burung air bermigrasi.

Kemitraan ini berkontribusi pada implementasi sejumlah perjanjian Antar-negara dan perjanjian internasional lainnya, termasuk Konvensi Lahan Basah (Ramsar), Convention on Migratory Species, the Convention in Biological Diversity (Resolusi 7.4 dan 7.28), Project Prioritas dan Pedoman UNDP dan UNEP, Kebijakan Air UNEP, dan Portofolio Tindakan Terkait Air yang disusun di Forum Air Dunia ke-3. Pengesahan Kemitraan sebagai prakarsa regional dalam kerangka Konvensi Ramsar sebagaimana dinyatakan dalam Resolusi 9.7 adalah pengakuan signifikan akan pentingnya Kemitraan di Jalur Terbang.

Tindakan Strategis untuk Melindungi Burung Air Bermigrasi dan Habitatnya

Selama 12 tahun terakhir, kolaborasi dengan Kemitraan EAAF telah dikembangkan melalui dua Rencana Implementasi (2007-2011 dan 2012-2017).

Diakui bahwa kondisi burung air bermigrasi dan habitatnya dipesisir dan pedalaman masih berada di bawah tekanan yang meningkat akibat pertumbuhan penduduk yang cepat dan pembangunan ekonomi, khususnya di Asia Timur dan Tenggara, Rencana Strategis EAAFP 2019-2028 telah dikembangkan untuk membangun dan meningkatkan upaya sebelumnya dalam mengatasi tekanan yang berdampak pada burung air bermigrasi dan habitatnya.

Rencana Strategis juga mengakui pentingnya mencapai hasil yang efektif untuk pembangunan ekonomi bagi masyarakat yang berbagi ruang penting dengan burung air bermigrasi, sambil memastikan ketersediaan dan kualitas habitat yang dibutuhkan untuk mempertahankan populasi burung air bermigrasi.

Sebagaimana dikutip dalam Dokumen Kemitraan, Tujuan dan Sasaran Kemitraan EAAF adalah:

- Tujuan - untuk menyediakan kerangka besar untuk meningkatkan dialog, kerja sama dan kolaborasi terkait jalur terbang antara berbagai pemangku kepentingan termasuk semua tingkat pemerintahan, pemangku kawasan, perjanjian lingkungan multilateral, lembaga teknis, badan PBB, lembaga pembangunan, sektor industri dan swasta, akademisi, organisasi non-pemerintah, kelompok masyarakat, dan masyarakat lokal untuk melestarikan burung air bermigrasi dan habitatnya; dan,
- Sasaran - untuk mewujudkan burung air bermigrasi dan habitatnya di Jalur Terbang Asia Timur - Australasia diakui dan dilestarikan untuk kepentingan manusia dan keanekaragaman hayati.

Tujuan dan Sasaran dari Rencana Strategis EAAFP 2019-2028

Tujuan dan Sasaran dari Rencana Strategis Kemitraan Jalur Terbang Asia Timur - Australasia 2019-2028 adalah mencapai Tujuan dan Sasaran yang dirumuskan dalam dokumen Kemitraan. Hal ini tidak saja mencerminkan upaya yang telah dilakukan dalam dua Rencana Implementasi sebelumnya (2007-2011 dan 2012-2018 tetapi juga bertujuan untuk membangun dan melaksanakan tujuan Kemitraan dengan hasil signifikan tercapai selama 10 tahun ke depan.

Struktur Rencana Strategis EAAFP 2019 - 2028

Lima Tujuan yang telah ditentukan dalam Dokumen Kemitraan menjadi pedoman dalam pengembangan Rencana Strategis EAAFP 2019 - 2028 yang akan menjadi panduan bagi Kemitraan dengan arahan strategis 10 tahun.

Lima Tujuan Kemitraan sebagaimana dikutip dalam Dokumen Kemitraan EAAF adalah:

Tujuan 1 - Pengembangan Jaringan lokasi-lokasi yang memiliki kepentingan internasional bagi konservasi burung air bermigrasi di sepanjang Jalur Terbang Asia Timur-Australasia, yang dibangun berdasarkan pencapaian jaringan APMWCS.

Tujuan 2 - Meningkatkan komunikasi, pendidikan, dan kesadaran publik tentang nilai-nilai terkait burung air bermigrasi dan habitatnya

Tujuan 3 - Meningkatkan kegiatan penelitian dan pemantauan jalur terbang, membangun pengetahuan dan meningkatkan pertukaran informasi tentang burung air dan habitatnya.

Tujuan 4 - Membangun habitat dan kapasitas pengelolaan burung air bagi pengelola/manajer site, pengambil keputusan dan pemangku kepentingan lokal.

Tujuan 5 - Mengembangkan, terutama untuk spesies dan habitat prioritas, pendekatan menyeluruh terkait jalur terbang untuk meningkatkan status konservasi burung air bermigrasi.

Rencana tersebut telah dikembangkan untuk menyediakan kerangka kerja yang jelas dan strategis yang akan memandu implementasi oleh para Mitra, Sekretariat dan badan-badan EAAFP (Komite Manajemen, Sub-Komite Keuangan, Sub-Komite Teknis, Kelompok Kerja dan Satuan Tugas) dalam upaya mereka untuk melestarikan dan mengelola burung air bermigrasi dan habitatnya secara berkelanjutan di EAAF.

Unsur inti Kemitraan adalah pengembangan Jaringan Kerja Jalur Terbang EAA untuk memastikan keterkaitan lokasi penting lahan basah yang diakui secara internasional dan dikelola secara berkelanjutan di masa depan. Populasi burung air bermigrasi tergantung pada keterkaitan lokasi tersebut sehingga memungkinkan mereka menyelesaikan siklus hidup di sepanjang Jalur Terbang EAA. Kemitraan ini juga mendukung serangkaian kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran terkait burung air bermigrasi, sekaligus membangun kapasitas untuk pengelolaan berkelanjutan dan konservasi habitat burung air bermigrasi di sepanjang Jalur Terbang EAA.

Rencana Strategis tersebut menyediakan kerangka kerja untuk melaksanakan lima Tujuan yang ditetapkan dalam Dokumen Kemitraan EAAF. Pada setiap tujuan, arahan strategis secara luas diuraikan untuk menetapkan platform bagi pengembangan Area Hasil Utama, Indikator, Verifikasi, dan perwujudan Pelaporan yang Bertanggung Jawab.

Area Hasil Utama (Key Result Areas) akan memberikan panduan bagi Kemitraan dalam mencapai hasil yang lebih baik dan berkelanjutan selama periode 2019-2028 untuk burung air bermigrasi dan habitatnya.

Evaluasi dan Review

Pelaporan oleh Mitra pada Pertemuan Para Mitra (MoPs) tentang kegiatan implementasi merupakan komponen penting untuk menilai kemajuan dalam pelaksanaan Rencana Strategis. Ini merupakan hal yang penting bahwa ketersediaan laporan yang cukup pada setiap MoP memungkinkan Sekretariat untuk menyusun tinjauan umum tentang kinerja Kemitraan.



Rencana Strategis dapat ditinjau secara berkala jika dianggap perlu, untuk mencerminkan pembaruan atas kemajuan yang telah dibuat pada tingkat KRA atau Indikator. Namun demikian, Rencana Strategis dimaksudkan untuk memberikan perspektif jangka panjang tentang fungsi EAAFP, yang harus tercermin selama jangka waktu periode tersebut.

Rencana Strategis dan Laporan Mitra memungkinkan dibuat pelaporan dan pemantauan yang mudah terkait kemajuan pencapaian KRAs yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Mitra diundang untuk mengembangkan rencana implementasi mereka sendiri dari Rencana Strategis di tingkat mereka.

Selain itu, rencana kerja Sekretariat akan disiapkan menyertai Rencana Strategis. Rencana kerja Sekretariat akan terkait dengan KRA yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dengan kegiatan yang jelas dan terukur, termasuk waktu, anggaran, dan orang yang bertanggung jawab. Rencana kerja Sekretariat kemudian dapat direvisi secara periodik jika MOP menganggapnya perlu, sementara Rencana Strategis terus melakukan peran jangka panjang di mana EAAFP beroperasi.

Contoh Pelaporan akan diberikan pada setiap MoP selama periode 10 tahun yang berisi informasi tentang kemajuan dalam mengimplementasikan Rencana Strategis.

Rencana Penyediaan Sumber Daya Kemitraan

Rencana Strategis EAAFP 2019-2028 bertujuan untuk mengoptimalkan implementasi EAAFP secara realistis. Implementasi dapat dipastikan jika ada dukungan yang tepat, baik finansial maupun sumber daya manusia tersedia untuk Kemitraan. Memobilisasi sumber daya yang diperlukan untuk implementasi Rencana Strategis akan menjadi prioritas utama bagi Kemitraan.

Rencana Sumber Daya Kemitraan akan membantu pendanaan kegiatan yang telah disetujui dalam Rencana Strategis, Rencana Aksi CEPA dan kegiatan prioritas lainnya selama 10 tahun implementasinya. Rencana Penyediaan Sumber Daya menetapkan prioritas untuk pendanaan Rencana Strategis dan pengembangannya merupakan tugas prioritas untuk Sub-Komite Keuangan dengan dukungan dari Sekretariat.

2.0 Rincian Rencana Strategis EAAFP 2019 – 2028

Tujuan Kemitraan 1 - Mengembangkan Jaringan Jalur Terbang dari lokasi-lokasi yang memiliki kepentingan internasional untuk konservasi burung air bermigrasi, yang dibangun berdasarkan Strategi Konservasi Burung Air Migrasi Asia-Pasifik, dengan tujuan untuk membangun jaringan lokasi yang memadai dan efisien melalui pengelolaan yang berkelanjutan.

Mitra telah memiliki capaian baik secara jumlah dan signifikan dalam membangun jaringan kerja jalur terbang. Lokasi-lokasi jalur terbang tersebut dikelola untuk mempertahankan kepentingan internasional terkait burung air bermigrasi. Kemajuan signifikan telah dibuat untuk menghindari dampak buruk pada lokasi-lokasi penting. Standar internasional (International Finance Corporation (IFC) atau yang setara) digunakan baik di dalam maupun yang bersinggungan dengan Lokasi Jaringan Jalur Terbang dan lokasi lain yang penting secara internasional terkait burung air. Kemajuan yang baik dalam pengembangan kemitraan nasional serta lokasi kemitraan lain yang sedang berlangsung. Brand " Jaringan Kerja Jalur Terbang " telah dikembangkan untuk meningkatkan pengakuan dan visibilitas kawasan/area penting secara internasional untuk burung air bermigrasi. Jaringan Kerja Jalur Terbang memberikan manfaat bagi komunitas lokal dan pengelola kawasan.

Area Hasil Utama	Indikator	Metode Verifikasi	Entitas Pelaporan
KRA 1.1 Jaringan Kerja Jalur Terbang yang komprehensif dan koheren dikembangkan untuk burung air bermigrasi, termasuk lokasi yang saat ini bukan merupakan Kawasan Lindung/Kawasan Konservasi	Indikator 1.1.1 Jaringan Kerja Jalur Terbang telah diperluas untuk memasukkan setidaknya penambahan 40 lokasi strategis penting internasional untuk konservasi burung air bermigrasi, beberapa di antaranya mungkin saat ini bukan merupakan Kawasan Konservasi.	<i>Laporan Mitra, Lampiran V, Dokumen Kemitraan</i>	<i>Semua Mitra.</i>
KRA 1.2 Kemitraan Nasional dan Kawasan telah dikembangkan untuk mengoordinasikan pelaksanaan EAAFP di tingkat nasional dan lokal.	Indikator 1.2.1. Panduan untuk pembentukan dan pengoperasian kemitraan nasional dan kawasan telah dikembangkan dan disepakati.	<i>Pedoman.</i>	<i>Sekretariat, Mitra</i>
	Indikator 1.2.2 Setidaknya 50% Mitra Pemerintah memiliki Kemitraan Nasional dan kawasan aktif dan telah dikembangkan untuk setidaknya 50% dari lokasi/kawasan Jaringan Jalur Terbang.	<i>Laporan Mitra.</i>	<i>Mitra, Sekretariat.</i>
KRA 1.3 Lokasi Jaringan Jalur Terbang diakui oleh masyarakat dan dikelola secara berkelanjutan.	Indikator 1.3.1 Setidaknya 50% dari Lokasi Jaringan Jalur Terbang saat ini telah memiliki rencana manajemen yang membahas tujuan spesifik untuk konservasi burung air bermigrasi dan habitatnya serta sebagian telah terlaksana. Rencana pengelolaan	<i>Laporan Mitra.</i>	<i>Mitra</i>

	melibatkan partisipasi pemangku kepentingan dan disetujui oleh lembaga terkait.		
	Indikator 1.3.2 Setidaknya 50% dari lokasi Jalur Terbang mengenali "Flyway Site Network" (Jaringan Kerja Jalur Terbang) sebagai brand untuk konservasi burung air bermigrasi dan habitatnya di EAAF	<i>Laporan mitra, Laporan Sekretariat, Situs Web EAAFP, dan Buletin.</i>	<i>Mitra, Sekretariat</i>
	Indikator 1.3.3 Semua Mitra menggunakan dan mematuhi standar Internasional (IFC atau yang setara) untuk pengembangan di dalam lokasi FNS maupun yang bersinggungan dengan FNS serta situs burung air penting internasional lainnya.	<i>Laporan mitra, Gugus Tugas Pemantauan.</i>	<i>Mitra</i>
KRA 1.4 Jika perlu, Lokasi Jaringan Jalur Terbang digunakan secara berkelanjutan untuk mendukung kelangsungan hidup masyarakat setempat.	Indikator 1.4.1 masyarakat lokal di Jaringan Kerja Jalur Terbang yang bergantung pada sumber daya alam dilokasi tersebut untuk mendukung kelangsungan hidupnya, tanpa menimbulkan dampak negatif pada burung air bermigrasi dan habitatnya.	<i>Laporan Mitra, Situs Web EAAFP, dan Buletin.</i>	<i>Sekretariat, Mitra.</i>
KRA 1.5 Mitra dan pemangku kepentingan lokal terlibat dalam mencegah kegiatan yang dapat mengancam lokasi Jaringan Jalur Terbang.	Indikator 1.5.1 Tingkat keterlibatan Mitra EAAFP dan masyarakat lokal dalam mencegah ancaman terhadap Jaringan Kerja Jalur Terbang tercermin dalam jumlah pertemuan dan acara yang diadakan serta para peserta yang hadir.	<i>Laporan mitra, Kelompok Kerja yang relevan, dan Laporan Gugus Tugas.</i>	<i>Mitra, Kelompok Kerja yang relevan, dan Satuan Tugas.</i>
KRA 1.6 Program Sister Site EAAFP telah berkembang.	Indikator 1.6.1 Setidaknya lima program sister site EAAFP baru telah dikembangkan.	<i>Laporan Mitra dan Sekretariat.</i>	<i>Mitra, Sekretariat.</i>
KRA 1.7 Keanggotaan EAAFP telah berkembang untuk memberikan hasil yang lebih kuat bagi burung air bermigrasi dan habitatnya.	Indikator 1.7.1 Jumlah keanggotaan meningkat	<i>Lampiran I dari Dokumen Kemitraan</i>	<i>Sekretariat, Komite Manajemen.</i>

Mitrahip Objective 2 - Meningkatkan komunikasi, pendidikan, partisipasi, dan kesadaran publik (CEPA) tentang nilai-nilai terkait burung air bermigrasi dan habitatnya

Mitra mengakui pentingnya keterlibatan pemangku kepentingan dalam CEPA terkait konservasi burung air bermigrasi dan habitatnya. Mitra merencanakan dan secara aktif menerapkan kegiatan komunikasi, pendidikan dan peningkatan penyadartahuan yang efektif dan memulai kolaborasi untuk melindungi konservasi burung air bermigrasi dan pengelolaan habitat yang berkelanjutan. Hal ini akan dicapai melalui dukungan jangka panjang bagi perlindungan lahan basah, termasuk oleh masyarakat setempat. Mitra mengembangkan jaringan pengetahuan jalur terbang untuk berbagi informasi, keterampilan, dan pengetahuan, termasuk pengetahuan tradisional tentang praktik-praktik yang baik melalui kegiatan CEPA mereka.

Area Hasil Utama	Indikator	Metode Verifikasi	Entitas Pelaporan
KRA 2.1 Pencapaian elemen-elemen dalam Rencana Aksi CEPA EAAFP (2019-2024).	Indikator 21 Rencana Aksi CEPA telah dipantau, ditinjau dan diperbarui sesuai kebutuhan untuk menginformasikan EAAFP.	<i>Laporan Mitra, WG dan TF, dan laporan Sekretariat.</i>	<i>Laporan Mitra, WG dan TF, dan laporan Sekretariat.</i>

Tujuan Kemitraan 3 - Meningkatkan kegiatan penelitian dan pemantauan jalur terbang, membangun pengetahuan dan mempromosikan pertukaran informasi tentang burung air dan habitatnya.

Mitra, Kelompok Kerja dan Gugus Tugas telah menerapkan program dan mekanisme kolaborasi yang efektif yang berkontribusi terhadap pengetahuan tentang dampak perubahan iklim dan pemanfaatan berkelanjutan pada konservasi burung air bermigrasi dan habitatnya. Program penelitian yang relevan dan memberikan dukungan berharga bagi upaya konservasi dan pengelolaan berkelanjutan (khususnya penggunaan sumber daya berkelanjutan bagi kelangsungan hidup masyarakat lokal). Penelitian memanfaatkan serta menggunakan pengetahuan tradisional dan kearifan lokal dan informasi yang dihasilkan melalui kegiatan penelitian dan studi kasus, dan hasilnya dibagikan dan digunakan untuk melestarikan burung air bermigrasi dan habitatnya. Daftar situs-situs penting internasional untuk burung air bermigrasi akan diperbarui dan diprioritaskan untuk pengelolaan konservasi. Data yang menggambarkan tren dan distribusi populasi burung air akan dikelola oleh Kemitraan. Pemantauan, termasuk pelibatan masyarakat umum (Citizen science), dinilai sebagai alat untuk mendorong penelitian dan mendukung pengambilan keputusan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki penyebab menurunnya populasi burung air bermigrasi dan konservasi habitatnya.

Area Hasil Utama	Indikator	Metode Verifikasi	Entitas Pelaporan
KRA 3.1 Sistem pemantauan nasional untuk menilai status burung air bermigrasi dan habitatnya ditetapkan, dikelola, dan semakin ditingkatkan.	Indikator 3.1.1 Standar Metodologi pemantauan burung air bermigrasi dan habitatnya dikembangkan dan digunakan dalam program pemantauan yang dikoordinasikan secara nasional.	<i>Laporan mitra, Laporan Gugus Tugas Pemantauan.</i>	<i>Mitra, Gugus Tugas Pemantauan.</i>

	Indikator 3.1.2 Semua mitra negara memiliki program pemantauan yang terkoordinasi secara nasional.	<i>Laporan mitra,</i>	<i>Mitra, Gugus Tugas Pemantauan.</i>
KRA 3.2 Tinjauan status konservasi untuk populasi burung air dibuat dan diperbarui untuk menetapkan dan mengadaptasi tindakan prioritas.	Indikator 3.2.1 Data yang menggambarkan perkiraan populasi burung air, tren dan distribusinya tersedia bagi Kemitraan.	<i>Laporan Mitra, Tinjauan Status Konservasi.</i>	<i>Mitra, Wetlands International, Sub-Komite Teknis, Kelompok Kerja terkait.</i>
	Indikator 3.2.2 Dua pembaruan perkiraan populasi burung air telah dibuat dan dipublikasikan.	<i>Laporan Sub-Komite Teknis, Situs Web dan Buletin EAAFP.</i>	<i>Wetlands International, Sub-Komite Teknis, Sekretariat.</i>
KRA 3.3 Daftar terbaru situs-situs penting internasional untuk burung air bermigrasi untuk pengelolaan dan penentuan prioritas konservasi.	Indikator 3.3.1 Daftar terbaru dari situs-situs penting internasional untuk burung air bermigrasi untuk pengelolaan dan prioritas konservasi akan dikelola oleh Kemitraan.	<i>Laporan Mitra, laporan kelompok kerja yang relevan, Situs Web dan Buletin EAAFP.</i>	<i>Mitra, Sub-Komite Teknis, Kelompok Kerja terkait, Sekretariat.</i>
KRA 3.4 Peningkatan pemahaman dikembangkan terkaitantisipasi dampak perubahan iklim terhadap burung air dan habitatnya dan diinformasikan dalam perencanaan dan pengelolaan kawasan	Indikator 3.4.1 Peningkatan pengetahuan tentang ancaman, termasuk dampak perubahan iklim, pada burung air dan habitatnya dibagikan dan dilakukan tindakan yang memungkinkan.	<i>Laporan Mitra, laporan lembaga penelitian, laporan Kelompok Kerja dan Satuan Tugas yang relevan, Situs Web dan Buletin EAAFP.</i>	<i>Mitra, Sub-Komite Teknis, Kelompok Kerja dan Gugus Tugas terkait, Sekretariat.</i>
KRA 3.5 Program penelitian kolaboratif dibentuk untuk memberikan dukungan yang efektif untuk upaya konservasi dan pengelolaan berkelanjutan, khususnya pemanfaatan sumber daya yang berkelanjutan bagi kelangsungan hidup masyarakat setempat	Indikator 3.5.1 Program penelitian tentang peningkatan perlindungan dan pengelolaan berkelanjutan telah meningkat.	<i>Laporan Mitra, laporan lembaga penelitian, laporan Kelompok Kerja, Situs Web dan Buletin EAAFP.</i>	<i>Mitra, Sub-Komite Teknis, Kelompok Kerja dan Gugus Tugas terkait, Sekretariat.</i>
	Indikator 3.5.2 Pengetahuan yang dihasilkan diterapkan pada setidaknya 50% situs penting internasional untuk burung air bermigrasi.		

KRA 3.6 Pedoman praktik terbaik untuk program burung air dan konservasi habitat, termasuk melalui pengetahuan tradisional telah dikembangkan dan dibuat	Indikator 3.6.1 Pedoman praktik terbaik tersedia di situs web EAAFP.	<i>Laporan Mitra, laporan Kelompok Kerja, Situs Web dan Buletin EAAFP.</i>	<i>Sekretariat, Mitra, Sub-Komite Teknis, Kelompok Kerja dan Satuan Tugas terkait.</i>
--	--	--	--

Tujuan Kemitraan 4 - Membangun habitat dan kapasitas manajemen burung air bagi pengelola kawasan, pengambil keputusan dan pemangku kepentingan lokal.

Membangun kapasitas ketrampilan di Jalur Terbang telah dianggap sebagai prioritas. Mitra dan Sekretariat telah menyediakan alat pelatihan dan bantuan yang diperlukan untuk pengelola kawasan, pengelola sumberdaya, pembuat keputusan dan pemangku kepentingan lokal. Pemahaman yang baik tentang konservasi burung air bermigrasi, masalah pengelolaan lahan basah, pengelolaan lokasi yang berkelanjutan, dan masalah kehidupan masyarakat setempat telah dianggap sebagai bagian integral dari pengembangan keterampilan yang efektif. Dalam kegiatan ini, mitra berbagi keberhasilan dan pengalaman membangun ketrampilan inovasi serta metode yang digunakan.

Area Hasil Utama	Indikator	Metode Verifikasi	Entitas Pelaporan
KRA 4.1 EAAFP mempromosikan penggunaan berbagai metode pelatihan yang tersedia dan memberikan bantuan untuk mengatasi tantangan di Lokasi Jaringan Kerja Jalur Terbang.	Indikator 4.1.1 Semua Mitra dan Sekretariat memiliki mekanisme untuk peningkatan kapasitas untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan, cara/metode, dan pengalaman.	<i>Manual Penanggungjawab EAAFP, laporan Sekretariat.</i>	<i>Sekretariat.</i>
	Indikator 4.1.2 Mitra dan Sekretariat memasukkan penilaian pengembangan kapasitas dalam proposal proyek.	<i>Laporan Mitra, laporan Sekretariat.</i>	<i>Mitra, Sekretariat</i>
	Indikator 4.1.3 Manual pelatihan teknis online EAAFP untuk manajemen Situs Jalur Terbang didukung dan digunakan oleh setidaknya 50% dari Manajer Lokasi Jalur Terbang.	<i>Laporan Mitra, laporan Sekretariat.</i>	<i>Mitra, Sekretariat</i>
KRA 4.2 Kapasitas Penanggungjawab Mitra (Focal Point) dan manajer lokasi untuk mencapai tujuan EAAFP telah meningkat.	Indikator 4.2.1 Manual implementasi EAAFP untuk Penanggungjawab disusun dan didistribusikan,	<i>Laporan Mitra, Buletin EAAFP, laporan pelatihan, laporan Sekretariat.</i>	<i>Mitra, Sekretariat.</i>

	menyediakan satu set bahan sumber daya untuk implementasi dan penyadartahuan EAAFP.		
	Indikator 4.2.2 Setidaknya satu pertemuan Penanggungjawab Mitra, termasuk manajer lokasi, diadakan per tahun.	<i>Laporan Mitra, Buletin EAAFP, laporan pelatihan, laporan Sekretariat.</i>	<i>Mitra, Sekretariat.</i>
	Indikator 4.2.3 Semua Penanggungjawab Mitra mengirimkan laporan mitra mereka sebelum MoP.	<i>Laporan Mitra, laporan Sekretariat.</i>	<i>Mitra, Sekretariat.</i>
KRA 4.3 Perusahaan yang beroperasi yang berdampak pada burung air bermigrasi terlibat dalam memberikan hasil yang lebih baik untuk konservasi burung air dan habitatnya.	Indikator 4.3.1. Semakin banyak situs dan program penting internasional, di mana Korporat/Swasta berkontribusi positif terhadap hasil bagi burung air bermigrasi dan habitatnya.	<i>Laporan Mitra, laporan Sekretariat.</i>	<i>Mitra, Sekretariat.</i>

Tujuan Kemitraan 5. Mengembangkan, terutama untuk spesies dan habitat prioritas, pendekatan menyeluruh terkait jalur terbang untuk meningkatkan status konservasi burung air bermigrasi.

Populasi burung air bermigrasi yang terancam punah dapat dipulihkan apabila dilakukan tindakan perlindungan. Ancaman terhadap habitat burung air bermigrasi juga akan berkurang. Informasi tentang upaya ini dibagikan kepada Kemitraan Jalur Terbang. Mitra juga secara aktif berkolaborasi dan melakukan tindakan terukur untuk mengkonservasi burung air bermigrasi dan habitatnya di EAAF. Mitra menggunakan perjanjian regional dan bilateral multilateral yang relevan dan mekanisme regional lainnya, serta untuk mengarusutamakan konservasi burung air bermigrasi dan habitatnya ke dalam instrumen kebijakan nasional termasuk adaptasi terhadap dampak perubahan iklim. Kemitraan berkomitmen untuk kolaborasi yang lebih baik dan berbagi informasi dengan inisiatif Jalur Terbang lainnya.

Area Hasil Utama	Indikator	Metode Verifikasi	Entitas Pelaporan
KRA 5.1 Mitra secara aktif berkolaborasi untuk mengembangkan pelestarian burung air bermigrasi dan habitatnya di EAAF melintasi batas-batas negara.	Indikator 5.1.1 Setidaknya 50% Mitra bekerja sama lintas batas negara untuk konservasi burung air bermigrasi, khususnya burung air bermigrasi yang terancam.	<i>Laporan mitra, laporan Kelompok Kerja dan Satuan Tugas yang relevan, laporan Sub-Komite Teknis, Situs Web dan Buletin EAAFP.</i>	<i>Mitra, Kelompok Kerja dan Satuan Tugas yang relevan, Sub-Komite Teknis, Sekretariat.</i>
KRA 5.2 Burung air bermigrasi yang terancam punah terlindungi dari	Indikator 5.2.1 Kemitraan, dengan kepemimpinan dari IUCN, BirdLife International & Wetlands International, memperbarui dan mengelola daftar	<i>Laporan mitra, laporan Kelompok Kerja dan gugus</i>	<i>Mitra, Kelompok Kerja dan Satuan</i>

ancaman sehingga populasinya menjadi stabil atau meningkat.	populasi burung air bermigrasi yang terancam punah dan mendorong Mitra Pemerintah untuk melindungi populasi yang terancam punah berdasarkan undang-undang nasional.	<i>tugas yang relevan, laporan Sub-Komite Teknis, Tinjauan Status Konservasi, Perkiraan Populasi Burung Air dan Daftar Merah IUCN.</i>	<i>Tugas yang relevan, Sub-Komite Teknis</i>
	Indikator 5.2.2. Rencana Aksi Spesies Tunggal dikembangkan dan diimplementasikan untuk spesies burung air bermigrasi yang terancam punah di EAAF.	<i>Laporan mitra, laporan Satuan Tugas terkait.</i>	<i>Mitra, Satuan Tugas terkait.</i>
	Indikator 5.2.3 Populasi burung air bermigrasi yang terancam menjadi stabil atau meningkat.	<i>Laporan mitra, laporan Kelompok Kerja dan Satuan Tugas terkait, laporan Sub-Komite Teknis; Tinjauan Status Konservasi, Perkiraan Populasi Burung Air dan Daftar Merah IUCN.</i>	<i>Mitra, Kelompok Kerja dan Satuan Tugas yang relevan, Sub-Komite Teknis</i>
KRA 5.3 Rencana Aksi Regional dikembangkan dan diimplementasikan untuk wilayah geografis prioritas EAAF.	Indikator 5.3.1 Pengembangan dan implementasi Rencana Aksi Regional untuk wilayah geografis dengan ancaman kritis dalam EAAF.	<i>Laporan Satuan Tugas yang relevan.</i>	<i>Mitra, Satuan Tugas terkait.</i>
KRA 5.4 Langkah-langkah untuk mengurangi dan, sejauh mungkin menghilangkan, perburuan liar, pengambilan dan perdagangan burung air bermigrasi dikembangkan dan diimplementasikan.	Indikator 5.4.1 Semua Mitra Pemerintah memiliki mekanisme untuk mengurangi dan, sejauh mungkin, menghilangkan perburuan ilegal, pengambilan dan perdagangan burung air bermigrasi.	<i>Laporan mitra, laporan Satgas Perburuan Ilegal, Pengambilan dan Perdagangan Burung Air Bermigrasi, Situs web dan buletin EAAFP.</i>	<i>Satgas Perburuan Ilegal dan Perdagangan Burung Air Bermigrasi, Mitra, Sekretariat.</i>
KRA 5.5 Konservasi burung air bermigrasi dan habitatnya diarusutamakan ke dalam perundang-undangan nasional dan / atau instrumen kebijakan termasuk adaptasi terhadap dampak perubahan iklim.	Indikator 5.5.1 Semua Mitra Pemerintah memiliki undang-undang nasional yang relevan dan / atau instrumen kebijakan termasuk ketentuan tentang konservasi burung air bermigrasi dan habitatnya.	<i>Laporan mitra.</i>	<i>Mitra pemerintah.</i>
KRA 5.6 Konservasi burung air bermigrasi dan habitatnya	Indikator 5.6.1 Perjanjian lingkungan yang relevan mengakui EAAFP sebagai kerangka kerja regional	<i>Keputusan yang diadopsi oleh MEA dan BA yang relevan.</i>	<i>Sekretariat, Mitra.</i>

Pertemuan untuk kemitraan jalur terbang Asia Timur-Australasia kesepuluh
R.R.China, 10-14 Desember 2018



diintegrasikan ke dalam perjanjian multilateral dan bilateral yang relevan dan mekanisme regional lainnya.	yang efektif untuk melestarikan burung air bermigrasi dan habitatnya		
---	--	--	--